

## Abstrak

**Purnama, Hanu Lingga. 2008. *Makian Dalam Bahasa Melayu Palembang: Studi tentang Bentuk, Referen, dan Konteks Sosiokulturalnya*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi yang berjudul *Makian Dalam Bahasa Melayu Palembang: Studi tentang Bentuk, Referen, dan Konteks Sosiokulturalnya* ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, referen, dan konteks sosiokultural makian dalam bahasa Melayu Palembang. Dalam pada itu, masalah yang dikaji dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yakni bagaimana bentuk-bentuk makian, referen, dan konteks sosiokulturalnya.

Dalam Penelitian ini, data diperoleh dengan dua metode, yakni metode simak dan metode cakap. Metode simak dengan teknik sadap, mencakup penggunaan bahasa secara lisan dan tertulis. Secara tertulis dilakukan dengan menyimak naskah *Kamus Bahasa Palembang*, novel yang berjudul *Juaro*, dan novel yang berjudul *Buntung*. Penyimakan secara lisan, dilakukan dengan mendengar percakapan di beberapa lingkungan masyarakat Palembang. Dalam metode cakap, peneliti menggunakan teknik pancing, yakni dengan melakukan percakapan dan memberi stimulasi agar informan memberi informasi tentang makian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga metode. Metode padan dengan sub-jenisnya, yakni metode padan translasional, metode padan fonetis artikulatoris, dan metode padan referensial. Ketiga sub-jenis metode padan tersebut menggunakan teknik pilah unsur penentu. Metode reflektif-instropektif digunakan dalam mengkreasikan makian ke dalam kalimat. Metode korelatif, digunakan dalam mengkaji konteks sosiokultural makian.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang bentuk-bentuk makian, referen makian, dan konteks sosiokultural makian. Studi tentang bentuk, memperoleh makian bentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat minor. Studi tentang referen, memperoleh

pelbagai referen makian, yakni keadaan, sifat, etnis, binatang, makhluk halus, benda, bagian tubuh, aktifitas, dan profesi. Studi konteks sosiokultural, memperoleh konteks sosiokultural makian, yakni agama, adat, status sosial, dan kondisi sosial.

## Abstract

**Purnama, Hanu Lingga. 2008. *The Curse in Palembang Malayan Language: Study of Form, Referent, and Socio-cultural Context*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Literature Study Program. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.**

The thesis entitled *The Curse in Palembang Malayan Language: Study of Form, Referent, and Socio-cultural Context* aimed to describe form, referent, and socio-cultural context of curse in Palembang Malayan language. Hence problems investigated by this research include three points, these are, curse form, referent, and its socio-cultural context.

In this research, data was obtained by two methods; they are listening and speaking method. The listening method used tap method; involve using of language by oral and written. Written language was done by listening text of *Palembang Language Dictionary*, novel entitled *Juaro*, and novel entitled *Buntung*. Listening by oral was done by conversation and gives some stimulus so that the informant gave some information about curse.

Data analysis was done by three methods. The matching method with its sub-type, these are translational matching method, articulatory phonetic matching method, and referential matching method. The three sub-types of the matching method above use defining elements classification technique. The reflective-introspective method was used in creating the curse into sentence. Correlative method, was used in investigating socio-cultural context of curse.

The results are description about form curse, referent, and socio-cultural context of curse. The study about form, obtained the curse in the word, phrase, clause, and minor sentence form. The study about referent, obtained some forms of referent, these are situation, characteristic, ethnic, animal, spiritual being, object, a part of body, activity, and profession referent. The study of socio-cultural context, obtained socio-cultural context of curse, these are religion, custom, social status, and social condition.